

**KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI OLEH SISWA KELAS X SMKS 2 DELIMASARI
 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TAHUN PEMBELAJARAN**

2022/2023

Susilawati¹ , Fita Fatria

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

e-mail: ¹susilawati1818@gmail.com , ²fitafitria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the ability to analyze negotiating text by students of class X SMKS 2 Delimasari using the flipped classroom learning model for the 2022/2023 academic year. In this research design the assessment was carried out twice, namely before the experiment and after the experiment. The assessment made before the experiment is called the pre-test, and after the observation is called the post-test. The source or location of the research must first be determined every time the research is carried out. Because in good research planning will get good results too. Who is being studied and where the research is located, this is included in the research source. This research was conducted at SMKS 2 Delimasari. The reason the researcher conducted research at this school was that there had never been a research that was exactly the same as this study. And the number of students at SMKS 2 Delimasari is sufficient to be used as a research population, so that the data obtained is valid. The research population is all class X students at SMKS 2 Delimasari in the 2022/2023 academic year. From these results it can be seen that the percentage of students who achieved a very good mastery score of 15% and the percentage of students who achieved good 5% who did not achieve sufficient mastery was 7%. And completeness is less than 8%. This the ability of students to write negotiating text from the aspect of completeness of the negotiating text structure is categorized as very good. At the implementation stage the first thing the researcher did was convey the learning objectives to be achieved, prepare discussion material, then students wrote negotiating texts and played them out in pairs according to the structure of writing negotiating texts, but the results obtained were not optimal, this can be seen from changes in students' attitudes.

Keywords : Ability, Negotiation Text, Flipped Classroom



0851-7991-7811



info.tuntunipk@gmail.com

<https://jurnal.inovasipendidikreatif.com/index.php/tuntun>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKS 2 Delimasari dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam desain penelitian ini, penilaian dilakukan dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Penilaian yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest, sedangkan penilaian setelah observasi disebut posttest. Sumber atau lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu setiap kali penelitian dilaksanakan, karena perencanaan penelitian yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Siapa yang diteliti dan di mana penelitian dilaksanakan termasuk dalam sumber penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS 2 Delimasari. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah karena belum pernah ada penelitian yang sama persis dengan penelitian ini. Selain itu, jumlah siswa di SMKS 2 Delimasari mencukupi untuk dijadikan populasi penelitian sehingga data yang diperoleh valid. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKS 2 Delimasari pada tahun ajaran 2022/2023. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mencapai nilai penguasaan sangat baik sebesar 15%, siswa yang mencapai kategori baik sebesar 5%, dan siswa yang belum mencapai penguasaan cukup sebesar 7%. Tingkat ketuntasan kurang dari 8%. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi ditinjau dari aspek kelengkapan struktur teks negosiasi dikategorikan sangat baik. Pada tahap pelaksanaan, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyiapkan materi diskusi, kemudian siswa menulis teks negosiasi dan memerankannya secara berpasangan sesuai dengan struktur penulisan teks negosiasi. Namun, hasil yang diperoleh belum optimal, hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap siswa.

Kata kunci: Kemampuan, Teks Negosiasi, *Flipped Classroom*

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Teks negosiasi Adalah suatu bentuk interaksi sosial biasanya berfungsi sebagai media untuk mencapai suatu penyelesaian Bersama antara pihak yang memiliki perbedaan kepentingan. Bahwa teks negosiasi merupakan teks yang didalamnya berisi interaksi sosial yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan kesempatan. Perlu untuk mempelajari oleh peserta didik tidak hanya berlaku dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, namun digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peserta didik hal ini bertujuan agar mampu bernegosiasi dengan baik dan benar. Dengan menggunakan Bahasa yang baik



dan tepat. Sesuai kaidah dalam berbahasa Indonesia dan sesuai dengan forum pada tempat dimana mereka akan melakukan bernegosiasi.

Peserta didik masih banyak yang belum mengerti untuk menganalisis suatu teks negosiasi. Hal ini dikarenakan siswa yang masih banyak kurang minat untuk melakukan analisis telah diketahui dalam melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Kelas X SMKS 2 Delimasari yang menjelaskan tentang peserta didik tentang tidak tertarik dalam pembelajaran menganalisis. Dalam hal ini, nilai yang merka hasilkan dalam menganalisis teks negosiasi belum memenuhi KKM. Sebagai guru untuk melakukan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik harus mencari dan mencoba beberapa metode pembelajaran yang cocok bagi Siswa Kelas X di sekolah SMKS 2 Delimasari.

Flipped Classroom atau kelas terbalik adalah salah satu metode, model, strategi, dan cara yang bisa digunakan oleh guru untuk mendongkrak kreatifitas berpikir anak didik. Dalam pembelajaran ini juga merupakan satu pendekatan yang memindahkan transfer informasi keluar dari ruang kelas dan asimilasi informasi ke dalam ruang kelas. Sebagai guru Bahasa Indonesia, harus memiliki kualitas dalam pembelajaran yang baik agar menjadi tenaga kerja guru yang professional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga untuk tujuan Pendidikan di Indonesia dapat terlaksana dengan secara maksimal. Maka dari itu dengan menggunakan metode pembelajaran *Flipped Classroom* yang focus pada penggunaan waktu di kelas yang lebih efisien. Metode ini juga menerapkan skenario penelitian, melibatkan pemikiran kritis, dan keterampilan memecahkan masalah yang dapat dipelajari dengan baik melalui pengalaman nyata. Sugono, dkk (2008:58) mengatakan, bahwa analisis merupakan pernguaraian suatu pokok atas berbagai penelaah dan bagiannya itu tersendiri. Dan hubungan di antara bagian untuk memperoleh pengertian dalam pemahaman arti keseluruhan. Maksudnya Adalah dalam kegiatan menganalisis merupakan kegiatan menelaah suatu teks dari segi kata maupun dari struktur dalam kalimatnya. Hingga mampu menghasilkan sebuah pemikiran baru berdasarkan apa yang ada didalam teks tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari Menggunakan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut Adalah beberapa masalah yang menjadi bahan penelitian ini Adalah :

1. Kemampuan siswa kelas X SMKS 2 Delimasari dalam menganalisis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* masih belum mencapai nilai KKM.
2. Siswa kelas X SMKS 2 Delimasari dalam menganalisis teks negosiasi belum mencapai nilai KKM.



1.3. Batasan Masalah

Untuk mendalami materi akan menjadi tinggi, jika selama ini diakhir semester sering kali bahan belajar sesuai kurikulum belum habis, tetapi dalam menganalisis menggunakan model *Flipped Classroom* akan memungkinkan materi selesai tepat waktu dan bahkan lebih cepat. Agar lebih efisien dan terarah, penulis membatasi masalah penelitian ini pada bagaimana kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* T.A 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari T.A 2022/2023 dalam menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*?
2. Bagaimana kemampuan Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari T.A 2022/2023 dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berikut Adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*.
2. Untuk mengetahui kemampuan Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi.

1.6. Metode Penelitian

A. Disain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, penelitian harus mengetahui aturan-aturan permainan, namun harus mempunyai keterampilan dalam melakukan penelitian. Disain penelitian ini sangat diperlukan untuk menerapkan metode ilmiah dalam bentuk praktek penelitian. Yaitu sesuai dengan kondisi yang seimbang dalam dangkalnya penelitian yang sesuai dengan kondisi.

Faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian adalah dengan cara menentukan disain penelitian yang tepat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen. Hal ini merupakan pemecah masalah yang ada pada masa sekarang.



Sumber atau lokasi penelitian harus terlebih dahulu ditentukan setiap melaksanakan penilitan. Karena dalam perencanaan penelitian yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula. Siapa yang diteliti dan Dimana tempat penelitian tersebut, hal ini termasuk didalam sumber penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKS 2 Delimasari. Alasan penelitian ini dilakukan karena belum adanya di adakan penelitian yang persis sama dengan penelitian ini. Dan jumlah siswa SMKS 2 Delimasari cukup memadai untuk dijakan populasi penelitian, agar data yang di peroleh valid.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh sekelompok subjek atau dari objek anggota populasi yang ada di dalam penelitian. Didalam variable ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel tidak terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini menggunakan tes tertulis yang ada didalam bentuk penugasan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Untuk menganalisis teks negosiasi siswa diukur dalam kemampuannya dengan menentukan jenis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

E. Alat Pengumpul Data

Data yang diperoleh melalui alat pengumpulan data dalam penelitian adalah faktor yang menentukan keberhasilan penelitian. Apabila terjadi kesalahan dalam pengumpulan data, maka data yang telah dihasilkan tidak akurat dan menyebabkan Kesimpulan yang dihasilkan tidak tepat pada sasarannya. Pengumpulan data dengan 4 cara yakni:

- a. Angket (kuesioner)
- b. Wawancara
- c. Observasi
- d. Tes
- e. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di peroleh dapat dikumpulkan, maka langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Sebagaimana Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:



Langkah yang ditempuh dalam mengolah data menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung presentase kategori kemampua siswa dengan rumus:

$$\frac{Jn \text{ (jumlah } h \text{ siswa pada kategori tertentu)}}{N \text{ (jumlah } h \text{ seluruh sampel)}} \times 100\%$$

2. Hasil presentase perserta didik dideskripsikan langsung agar memperoleh Kesimpulan tentang kemampuan perserta didik menganalisis teks negosiasi.

Tinjauan Pustaka

2.1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis memuat teori-teori yang relavan dengan variabel yang telah diteliti. Dari beberapa hal yang akan dijelaskan dalam kerangka teoritis penelitian ini antara lain mendefinisikan teks negosiasi, struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan teks negosiasi, dan kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi, model pembelajaran *Flipped Classroom*.

2.1.1. Pengertian Teks Negosiasi

Teks negosiasi merupakan kegiatan berinteraksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk menghasilkan sebuah kesepakatan. Tim studi edukasi dalam Anna Wijayanti (2019:79), menyatakan bahwa teks negosiasi adalah sebuah naskah yang berisi kutipan asli dari penulis tentang tawar-menawar. Sedangkan menurut kemendikbud dalam Agustin (2020) menyatakan bahwa teks negosiasi adalah suatu teks bentuk interaksi sosial yang mempunyai fungsi untuk mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak yang memiliki perbedaan pendapat. Beda dengan pendapat Sabalala dalam Effendi (2019: 3), bahwa teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang juga mempunyai fungsi mencapai kesepakatan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda.

2.1.2. Tujuan Negosiasi

Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan pendapat antara kedua belah pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama dimana akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum negosiasi terjadi perlu ditetapkan terlebih dahulu siapa yang menjadi wakil dari setiap pihak.

2.1.3. Struktur Negosiasi



Struktur teks negosiasi ini berguna untuk menunjukkan alur pada teks sehingga isi teks dapat mudah dipahami. Harijanti, Sutji (2020) Modul pembelajaran SMK Bahasa Indonesia Kelas X.

2.1.4. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Teks negosiasi memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks yang lain. Harijanti, Sutji (2020) Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X Kaidah kebahasaan teks negosiasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Pembahasan disajikan dalam bentuk table analisis data. Kemudian di deskripsikan berdasarkan struktur, serta kaidah kebahasaan yang berisi kalimat dalam teks serta *Descriptor*. Penelitian ini merupakan penelitian deskritif kuantitatif, sehingga penelitian ini hanya Menganalisis Kemampuan Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKS 2 Delimasari menggunakan *Flipped Classroom* Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 3.1. Presentase Kategori Kemampuan Analisis Struktur

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
80 – 100	Kemampuan Sangat Baik	3	1%
70 – 79	Kemampuan Baik	17	56%
60 – 69	Kemampuan Cukup	10	33%
50 – 59	Kemampuan Kurang	0	0%
<49	Kemampuan Sangat Kurang	0	0
Jumlah		N = 30	100%

Berdasarkan presentase kategori kemampuan analisis struktur diketahui bahwa 3 (1%) siswa berkemampuan sangat baik, 17 (56%) siswa berkemampuan baik dan 10 (33%) siswa berkemampuan cukup.



Tabel 3.2. Presentase Kategori Kemampuan Analisis Kaidah Kebahasaan

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
80 – 100	Kemampuan Sangat Baik	0	0
70 – 79	Kemampuan Baik	24	80%
60 – 69	Kemampuan Cukup	4	13%
50 – 59	Kemampuan Kurang	2	6%
<49	Kemampuan Sangat Kurang	0	0
Jumlah		N = 30	100%

Untuk kemampuan analisis kaidah kebahasaan, 24 (80%) siswa berkamampuan baik, 4 (13%) siswa berkamampuan cukup, dan 2 (6%) siswa kurang mampu menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023 tergolong “baik”.

Dengan melaksanakan latihan yang telah dikerjakan, kita juga bisa melihat apakah peserta didik kesulitan dalam menjelaskan analisisnya atau tidak. Sebagai contoh bisa saja seorang peserta didik mampu memilih jawab yang tepat, namun tidak bisa menjelaskan alasan pemilihannya. Kasus seperti ini ada ada beberapa lembar kerja, namun intensitasnya sangat sedikit.

Contoh jawaban yang mencolok untuk dijelaskan adalah jawaban milik Ahmad Dwi Padilla pada bagian analisis kaidah kebahasaan. Ahmad bener dalam menentukan jenis kalimat, dalam hal ini kalimat yang dimaksud adalah kalimat tanya. Akan tetapi, alasan pemilihannya hanyalah berdasarkan tanda tanya yang berada pada akhir kalimat. Tidak hanya Ahmad, penelitian juga menemukan beberapa jawaban serupa pada lembar kerja siswa yang lain. Hal menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas X SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023, masih kurang memahami jenis-jenis kalimat yang ada. Hal ini juga sesuai dengan presentase kategori kemampuan siswa menganalisis kaidah kebahasaan pada tabel 3.2 yang menunjukkan bahwa 6% siswa kelas X SMKS 2 Delimasari dalam hal ini kemampuannya masih kurang.

Berbeda dengan analisis kaidah kebahasaan, dalam hal menganalisis struktur, siswa kelas X SMKS 2 Delimasari tergolong cukup. Perbedaan ini dapat terjadi karena Pelajaran mengenai struktur teks negosiasi adalah Pelajaran yang baru mereka pelajari dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped*



Classroom. Namun dalam hal ini, siswa lebih baik dalam pembelajaran ini ketimbang menggunakan model pembelajaran sebelumnya yang mereka gunakan. Peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* juga tertarik dengan pembelajaran kelas terbalik. Hal ini dikarenakan mereka dapat belajar dirumah dengan menggunakan ponsel genggam mereka. Lalu mereka akan memberikan pertanyaan-pertanyaan soal yang ingin mereka tanyakan kepada guru Ketika pembelajaran dikelas dimulai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab 3, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. kemampuan siswa kelas X SMKS 2 Delimasari dalam menganalisis teks negosiasi tergolong baik, dengan nilai rata-rata 72 untuk kemampuan analisis struktur, dan 69 untuk kemampuan analisis kaidah kebahasaan teks negosiasi di SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. berdasarkan persentase kategori kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi, diketahui bahwa 3 (1%) siswa berkemampuan sangat baik, 17 (56%) siswa berkemampuan baik, dan 10 (33%) siswa berkemampuan cukup di SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Berdasarkan persentase kategori kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi, terdapat 24 (80%) siswa berkemampuan baik, 4 (13%) siswa berkemampuan cukup, dan 2 (6%) siswa kurang mampu menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi di SMKS 2 Delimasari Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Widia, 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. Bojonegoro: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Ikip Pgri Bojonegoro.

Tersedia:

<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/853/1/JURNAL%20WIDIA%20AGUSTIN.pdf>

Alwi, Idrus. 2012. Kreteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesisi Statistika Dan Analisis Butir. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta Pgri Jakarta. Vol.2, No.2.

Tersedia:

<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/95/91>



Dimanyanti dan Mudjiono. 2013. *Kemampuan Menganalisa Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA YLPI Pekan Baru Riau*. Riau: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Riau.

Tersedia:

<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7647>

Effendi, Irafadillah, Desy. 2019 *Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Langsa Menulis Teks Negosiasi*. Langsa: Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Samudra.

Tersedia:

<http://www.youtube.com/watch?v=K9WagiNCN00>

Harijanti, sutji. 2020. *Modul Pembelajaran SMA Kelas X*. Semarang: Program Studi Bahasa Indonesia, SMA Negeri 5 Semarang.

Tersedia:

http://repositori.kemdikbud.go.id/21604/1/X_Bahasa-Indonesia_KD-3.11+Final.Pdf

Mahsun.2014. *Teks Pembelajaran Dalam Bahasa Indonesia*. Riau: Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Islam Riau.

Tersedia:

<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7647>

Supriyanti, M 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar*. Riau: Program Studi IPA, Universitas Pahlawan.

Tersedia:

<http://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3457>

Sugono. 2008. *Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2019/2020*, Bandar Lampung: Program Studi Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung.

Tersedia:

<Http://eskripsi.stkippgrbl.ac.id/index.php/warahan/article/view/50>

Setiawati, Rokhis. 2018. *Peningkatan Kemampuan Analisis Transaksi Dalam Menyusun Jurnal Dengan Model Problem Based Learning Melalui Pengaman BT/BK*. Vol. I. No.1.

Tersedia:

<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2310/1340>

Sayekti, Candram Ika. 2016. *Pembelajaran IPA Menggunakan Inkuiiri Terbimbing Melalui Eksperimen Dan Demonstrasi Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Siswa*. Fkip, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol 4, No.1.



Tersedia :

<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/viewFile/1834/1878>

Suryani, Mulia 2020. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika*. Padang: Program Studi Pendidikan Matematika, Stkip pgri Sumatera Barat. Vol.9, No.1

Tersedia::

http://journal.institutpendidikan.ac.id/public/journals/2/pageHeaderTitleImage_en_Us.jpg

Wijayanti, anna. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbasis Aplikasi Prezi Pada Siswa Kelas X SMA*. Skripsi S1.

Samrinda: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 14, No. 1.

Tersedia:

<http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/loa/article/view/1685/916>

